

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data

##### a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah, peneliti telah menyebar angket kepada responden yang diambil dari kelas VIII sebanyak 55 responden, dengan 20 item pertanyaan untuk variabel X dan 20 item pertanyaan untuk variabel Y. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab alternatif “SS” dengan skor 3
- 2) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
- 3) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

Angket diberikan kepada peserta didik kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2019. Adapun analisis data tentang model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah adalah sebagai berikut:

#### 1) Analisis Data Tentang Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2916}{55} \\ &= 53,01818 \end{aligned}$$

keterangan:

- X : Nilai rata-rata variabel X  
 $\sum X$  : Jumlah nilai X  
 N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Nilai tertinggi (H)} = 60$$

$$\text{Nilai terendah (L)} = 42$$

- b) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 42 + 1 \\ &= 18 + 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{3} \\ &= 6,3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval, sehingga untuk mengkategorikan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) peserta didik kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai interval kategori Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah**

N o.	Interv al	Kateg ori	Frekue nsi	Present ase
1.	56 – 62	Baik	15	27,3%
<b>2.</b>	<b>49 – 55</b>	<b>Cuku p</b>	<b>32</b>	<b>58,2%</b>
3.	42 – 48	Kuran g	8	14,5%

Hasil diatas menunjukkan *mean* dengan nilai 53,01818 dari metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (49-55).

**2) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah**

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{2869}{55} \\
 &= 52.16364
 \end{aligned}$$

keterangan:

Y : Nilai rata-rata variabel Y

$\Sigma Y$  : Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Nilai tertinggi (H)} = 60$$

$$\text{Nilai terendah (L)} = 40$$

- b) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 40 + 1 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{3} \\ &= 7 \end{aligned}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval, sehingga untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai interval kategori Kemampuan Berpikir Kritis pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	54 – 60	Baik	20	36,4%
2.	47 – 53	Cukup	31	56,3%
3.	40 – 46	Kurang	4	7,3%

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai (52,16) dari kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah adalah tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval (49-55).

## b. Analisis Uji Hipotesis

### 1) Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0$  : Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori cukup.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_x = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Skor ideal =  $3 \times 20 \times 55 = 3300$ , skor yang diharapkan =  $2916 : 3300 = 0,8836$  dengan rata-rata =  $3300 : 55 = 60$  (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2916}{55} \\ &= 53,01818 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,8836 \times 60 = 53,016$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{55(155698) - (2916)^2}{55(55-1)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{8563390 - 8503056}{2970}} \\
 &= \sqrt{\frac{60334}{2970}} \\
 &= \sqrt{20,314} \\
 &= 4,507
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ditemukan simpangan baku pada variabel model *Two Stay Two Stray* sebesar 4,507. Adapun dalam perhitungan SPSS juga ditemukan simpangan baku pada variabel model *Two Stay Two Stray* sebesar 4,507 (lihat lampiran 7)

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x - \mu^{\circ}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{53,01818 - 53,016}{\frac{4,507}{\sqrt{55}}} \\
 &= \frac{0,00218}{7,416} \\
 &= \frac{0,00218}{0,6077} \\
 &= 0,00358 \\
 &= 0,004
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebesar 0,004. Adapun dalam perhitungan SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,004 (lihat lampiran 8)

Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0$  : kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis diatas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \mu_y = \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Skor ideal =  $3 \times 20 \times 55 = 3300$  skor yang diharapkan =  $2869 : 3300 = 0,869$  dengan rata-rata =  $3300 : 55 = 60$  (jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{2868}{55} \\ &= 52,16364 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\begin{aligned} \mu_0 &= 0,869 \times 60 \\ &= 52,14 \end{aligned}$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{55(150583) - (2869)^2}{55(55-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{8282065 - 8231161}{2970}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{50904}{2970}} \\
 &= \sqrt{17,139} \\
 &= 4,139 \text{ (4,14)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan berpikir kritis sebesar 4,140. Adapun dalam perhitungan SPSS juga ditemukan simpangan baku pada variabel model kemampuan berpikir kritis sebesar 4,507 (lihat lampiran 7)

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{y - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{52,16364 - 52,14}{\frac{4,140}{\sqrt{55}}} \\
 &= \frac{0,02364}{4,140} \\
 &= \frac{7,416}{0,02364} \\
 &= 0,5582 \\
 &= 0,0423 \\
 &= 0,042
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,042. Adapun dalam perhitungan di SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,042 (lihat lampiran 8)

## 2) Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Adakah Pengaruh



Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di Mts NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus”, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a) Analisis Regresi Linier Sederhana**

(1) Merumuskan Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh positif kooperatif pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y) peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

$H_a$ : Terdapat pengaruh positif pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y) peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

(2) Membuat Tabel Penolong

$\sum X$	: 2916
$\sum Y$	: 2869
$\sum X^2$	: 155698
$\sum Y^2$	: 150583
$\sum XY$	: 152914

(3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

Menentukan harga a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(2869)(155698) - (2916)(152914)}{55(155698) - (2916)^2} \\
 &= \frac{446697562 - 445897224}{8563390 - 8503056}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{800338}{60334}$$

$$= 13,26512$$

Menentukan harga b

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{55(152914) - (2916)(2869)}{55(155689) - (2916)^2}$$

$$= \frac{8410270 - 8366004}{856390 - 8503056}$$

$$= \frac{44266}{60334}$$

$$= 0,733683 \text{ (0,734)}$$

(4) Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 13,26512 + 0,734X$$

**b) Analisis Korelasi**

Analisis ini menggunakan regresi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} =$$

$$\frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{55(152914) - (2916)(2869)}{\sqrt{\{55(155698) - (2916)^2\} \{55(150583) - (2869)^2\}}}$$

$$= \frac{8410270 - 8366004}{\sqrt{\{856339 - 8503056\} \{8282065 - 8231161\}}}$$

$$= \frac{44266}{\sqrt{\{60334\} \{50904\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{44266}{\sqrt{3071241936}} \\
 &= \frac{44266}{55418,7869} \\
 &= 0,7987 \\
 &= 0,799 \\
 &= 0,799
 \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variabel model *two stay two stray* (TSTS) dan variabel kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada  $r$  product moment untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_0$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_1$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N= 55$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,266$  sedangkan  $r_o = 0,799$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah

### c) Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus:<sup>1</sup>

$$\begin{aligned} r^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,799)^2 \times 100\% \\ &= 0,638 \times 100\% \\ &= 63,8\% \end{aligned}$$

Keterangan: r didapat dari  $\sum rxy$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X dan Y adalah 63,8% Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah

**Tabel 4.3<sup>2</sup>**

#### **Kriteria Penafsiran**

NO	Jarak Interval	Kriteria
1	0,80-1.000	Korelasi tinggi sekali
<b>2</b>	<b>0,60-0,799</b>	<b>Korelasi tinggi</b>
3	0,40-0,599	Korelasi cukup sedang
4	0,20-0,399	Korelasi rendah
5	0,00-0,199	Korelasi rendah sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,638 masuk dalam kriteria (0,60-0,799) termasuk kategori tinggi artinya model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS) memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah tahun pelajaran 2019/2020.

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 119.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 257.

### c. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

- 1) Pada rumusan masalah yang ketiga untuk mencari  $t$  tabel yakni  $dk=n-1$  didapatkan hasil 55-1. Selanjutnya dicari  $t$  hitung terlebih dahulu untuk uji signifikansi dengan rumus uji signifikansi korelasi produk momen sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,798\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,798)^2}} \\
 &= \frac{0,798 \times 7,280}{(1-0,638)} \\
 &= \frac{5,80944}{0,6016643583} \\
 &= 9,6556159923 \\
 &= 9,66
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga  $t$  hitung sebesar 9,66, selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t$  tabel. Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi terlebih dahulu sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kooperatif dengan Model *Two Stay Two Stray* (X) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs NU Wahid

Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Analisis uji signifikansi didapatkan t hitung signifikan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik adalah  $9,66 > 1,67356$ . Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Kemampuan Berpikir Kritis (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Pengaruh positif disini berarti jika semakin baik pelaksanaan model *two stay two stray* (TSTS), maka semakin tinggi tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

- 2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Uji regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Model *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,638(55-1-1)}{1(1-0,638)} \\ &= \frac{0,638(53)}{0,362} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{33,814}{0,362} \\
 &= 93,408839779 \\
 &= 93,41
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut sebesar 93,41 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 55-1-1 = 53, ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,02$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $93,41 > 4,02$ ).

Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Jadi, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu “Ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus pada bulan Oktober 2019, diketahui bahwa pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) berpengaruh baik dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik. Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir dalam membuat keputusan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.<sup>3</sup> Sehingga keterampilan berpikir kritis dapat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah

---

<sup>3</sup> Gede Putra Adnyana, Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Jilid 45, No. 3, (2012):202.

dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis dapat menumbuhkembangkan kemampuan untuk menyelidiki masalah, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban baru dan menemukan informasi baru.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi peserta didik secara berkelompok kecil antara 4-6 orang dimana guru tidak boleh lebih dominan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Adapun Model TSTS merupakan sistem pembelajaran kooperatif dengan berkelompok-kelompok yang bertujuan agar peserta didik dapat bekerja sama, bertanggung jawab, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi, metode ini juga melatih untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>4</sup> Sehingga mereka dapat memperoleh kemampuan berpikir (*thinking skill*) seperti kemampuan berpikir kritis, membuat perencanaan, bertukar atau memadukan ide, dan keterampilan sosial, karena dalam pembelajaran kooperatif terdapat banyak interaksi antar peserta didik sehingga akan menimbulkan atau memicu ketrampilan sosial seperti mengendalikan rasa egoisme, bekerja sama, dapat menerima masukan dari orang lain dan lain sebagainya.

Tingkat pembelajaran kooperatif dengan model TSTS di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah tahun ajaran 2019/2020 adalah sebesar 53,01818 dan termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 52,16364 dan termasuk dalam kategori cukup

Pengaruh pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N=55$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,266$  sedangkan  $r_o = 0,799$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, berarti ada pengaruh antara pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray*

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatic*, 207.



(TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Disamping itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0.799 masuk dalam kriteria (0,60-0,799) artinya pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori korelasi tinggi. Sedangkan hasil perhitungan besarnya koefisien determinasi R sebesar 63,8%. Hal ini berarti pengaruh model TSTS adalah sebesar 63,8%, sedang sisannya  $100\% - 63,8\% = 36,2\%$  merupakan variabel lain yang belum di teliti peneliti.

Dan pada uji F diketahui hasil variabel pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, diketahui hasilnya dengan dikonsultasikan pada tabel F dengan  $db = m$  sebesar 1 lawan  $N - m - 1$  sebesar  $55 - 1 - 1 = 53$ , ternyata harga F tabel 5% = 4,02. Jadi,  $93,41 > 4,02$ , berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari SPSS diperoleh angka signifikan  $0,000 > 0,05$ . berarti signifikan, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kooperatif dengan model *two stay two stray* (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2019/2020.